

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **6.1 Kesimpulan**

Setelah peneliti melakukan analisis terhadap penelitian yang dilakukan tentang Makna *Lutu Metan* Dalam *Kore Metan* Bagi Keluarga *Hela Mula* di Desa Hatudo Beikala Distrito Ainaro, maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa Makna *Lutu Metan* Dalam *Kore Metan* merupakan salah satu budaya yang diwariskan secara turun temurun di Desa Hatudo Beikala Distrito Ainaro.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat digunakan upacara *Kore Metan* menjadi puncak bagi serangkaian upacara kematian. Upacara ini dimulai sejak awal kematian, penguburan, penaburan bunga, cara pemakaian kain hitam sampai *Kore Metan*. Upacara menjadi momentum silah turami keluarga dan kaum kerabat. *Kore Metan* sebagai momentum rekonsiliasi keluarga dan handai taulan.

#### **6.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, adapun saran dari peneliti yang berkaitan dengan penelitian yang ditujukan kepada :

1. Kepada pemerintah Timor-Leste dalam merancang peraturan-peraturan untuk membatasi jumlah ternak yang disembelih sejak awal kematian sampai pada *Kore Metan*, tanpa mengurangi nilai-nilai fundamental *Kore Metan*

2. Kaum intelektual terutama pada akademis dan peneliti untuk mengadakan penelitian ini lebih lanjut mengenai topic serupa agar memperkaya khasanah keilmuan dalam ranah kebijaksanaan dan budaya lokal.
3. Hasil penelitian ini disarankan juga kepada keluarga *Hela Mula* Desa Hatudo Ainaro Beikala Distrito Ainaro agar mereka menyadari bahwa factor keuntungan dan kerugian tentan upacara kematian sampai *Kore Metan*. Mereka diharapkan mempertahankan nilai-nilai esensial kebayaan lokal namum membatasi pengeluaran agar kehidupan ekonomi, sosial dan pendidikan ikut terangkat.
4. Dalam kesempatan ini peneliti bukan untuk menghilangkan adat tersebut tetapi ada perubahan dalam budaya *Kore Metan* yang ada. Untuk masyarakat dapat meningkatkan pendidikan dalam masyarakat demi masa depan anak kita, untuk membangun kehidupan dan daerah melalui meningkatkan pendidikan yang baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aw, Suranto , 2010 *Komunikasi ilmu Sosial Budaya*.Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu
- Aguste Comte, 1798-1856 *Sosiologi SMA* bandung : penerbit Graha Ilmu
- Alex Sobur, 2004. *Semiotika Komunikasi* . Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Budiman , Hakikat, 2002 *Lubang Hitam Kebudayaan*. Kanisius : Yogyakarta
- Deddy Mulyana, 2006. *Metodologi penelitian Kualitatif:Paradigma baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Detaq, Yakob Y, 1997. *Memperkenalkan Kebudayaan suku Bangsa*.
- Mundzirin Yusuf dkk, *Islam dan Budaya Lokal* ( Yogyakarta: Pokja akademik UIN SunanKalijaga,2005)
- Herbert Blumer (*Pengantar Teori Komunikasi*) penerbit Salemba. ISBN 9789791749220.
- Yoyon Mudjiono, 2012. *Komunikasi Sosial*. Jurnal ilmu Komunikasi.
- Liliwari , Alo. – 2004 *Dasar-Dasar Komunikasi Antar Budaya* . Yogyakarta. Pustaka Belajar.
- Liliwari , Alo. 2002 *Makna Budaya Dalam Komunikasi Antarbudaya, Lki*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar
- Liliwari, Alo. 2003, *Dasar-Dasar Kounikasi Antar Budaya* , Yogyakarta Pustaka Pelajar.
- Meran , 2007. *Ilmu Komunikasi* . Rosdakarya Indonesia, Bandung .
- Moleong , Lexy J. 2013 . *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung.
- Suprpto , Riyaldi.2002. *Interaksi Simbolik, persepsi Sosiologi Moderen*. Pustaka Belajar Malang.
- Supartono W. 2004. *Ilmu Budaya Dasar*. Bogor : Ghalia Indonesia.

Sugiyono, 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R& D*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Koentjaraningrat.2009. *Pengantar ilmu Antropologi* .Jakarta : Rineka cipta .halam 59

### **SKRIPSI**

Joa Ximenes .2018, *Interaksi Sosial Masyarakat Dalam Budaya Kore Metan di Desa Talitu Kecamatan Laulara Distrito Aileu Timor-Leste*.Universitas Muhammadiyah Malang

Da Costa Barretu. 2017, *Ritus Lutu Metan dan Kore Metan masyarakat Mambai Turisca Timor-Leste dalam Perspektif filsafat nilai Max Scheler*. Universitas Gadjah Mada.

### **SITUS INTERNET**

[Http://eprints.stainkudu.ac.id](http://eprints.stainkudu.ac.id) (diakses pada 15 Agustus 2019)

[Http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian Ritus Lutu Metan](http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/Ritus_Lutu_Metan) ( diakses pada senin, 23 September 2019 pada pukul 01: 33 )

[Http://kemdikbud.go.id](http://kemdikbud.go.id) Upacara Tradicional daerah Timur Timor Repositori kemdikbud (Diakses pada Minggu 10 Maret 2019 :19.00)

[Http://timor-leste.gov.tl](http://timor-leste.gov.tl) Realizasaun *Kore Metan* Nasional nian Governu Timor-Leste (akses pada Minggu, 10 Maret 2019:19.40)

[Http://florianuslado.blogspot.com](http://florianuslado.blogspot.com)*Lutu Metan dan Kore Metan di Timor-Leste* (diakses pada Selasa 13 Maret 2019: 05.38)

<http://brainly.co.id> Jelaskan Budaya Timor-Leste (diakses pada Kamis 27 Februari 2020:1.44)

### **NON PUBLIKASI**

Saku Bouk. 2018.*Sistem Komunikasi Budaya* .Kupang

# LAMPIRAN

## **PEDOMAN WAWANCARA**

### **MAKNA *LUTU METAN* DALAM ACARA *KORE METAN* BAGI KELUARGA DUKA**

(Studi Komunikasi Budaya Makna *Lutu Metan* dalam Ritual

*Kore Metan* pada Keluarga *Hela Mula* di Desa Hatodu Beikala Distrito Ainaro  
Timor-Leste )

#### **A. Identifikasi Informan**

Nama :  
Jenis Kelamina :  
Umur :  
Pekerjaan :

#### **B. Pertanyaan Wawancara Sesuai Dengan Indikator Penelitian**

Apa makna *Lutu Metan* dalam ritual *Kore Metan* bagi keluarga *Hela Mula*  
Desa Hatodu Beikala Distrito Ainaro

1. Sebagai Perkabungan untuk mencari tahu waktu/ masa yang akan ditetapkan untuk berkabung bagi orang tua dan anak-anak sejak hari meninggal sampai puncak ritual *Kore Metan*
2. Sebagai Relasional untuk mencari tahu sesajian dan aktivitas doa selama masa perkabungan
3. Sebagai Pelepasan Suasana Duka untuk mencari tahu tata cara ritual pelepasan *Lutu Metan* di perkuburan

## LAMPIRAN I

### SKRIP WAWANCARA

**Nama** : Fernando Soares  
**Jenis Kelaminan** : Laki-Laki  
**Umur** : 102 Tahun  
**Tempat** : Rumah Adat Hela Mula  
**Hari/Tanggal** : 29 November 2019

1. **Pernahkan anda menggunakan atau melihat Hena Metan( Lutu Metan )?**

**Jawab :**

“Sim,hau sempre hare *hena metan* no hau mos perna uja *hena metan* nee banhra hau nia familia ruma mate.”

**Terjemahan :**

Ya, saya selalu melihat *kain hitam* dan saya juga perna menggunakan disaat keluarga saya meninggal.

2. **Bagaimana pandangan anda mengenai Hena Metan (Lutu Metan)?**

**Jawab :**

Sim *hena metan* ne nanis ona hosi ita nia beia ala sira nomos ida ne hanesan adat ba ema Timor-oan banhira familia rumah mate ida nee

sempe uja no ida nee simbol hatudu katak hatudu domin ba familia  
matebian liu hosi uja *hena metan* ida nee

**Terjemahan :**

Ya, *kain hitam* ini dari turun temurun dan ini sudah adat bagi semua  
masyarakat di seluruh Timor-Leste dan *kain hitam* ini sebagai simbol  
untuk menunjukkan rasa sayang kepada keluarga yang telah meninggal  
dunia.

## LAMPIRAN 2

**Nama** : Abelino Costa  
**Jenis Kelaminan** : Laki-Laki  
**Umur** : 90 Tahun  
**Tempat** : Rumah Adat Hela Mula  
**Hari/Tanggal** : 29 November 2019

**1. Pernahkan anda menggunakan atau melihat Hena Metan( Lutu Metan )?**

**Jawab :**

sim hau perna uja *hena metan (Lutu Metan)* banhra familia ruma mate ida nee hanesan simbol ida mai ita atu hatudu domin ba ema nebe mak mate no ida ne hanesan hosi jersaun ba jersaun no *hena metan* hau sempre hare iha nebe deit banhra to tempu familias, kolegas, ruma mate ema hosi familia hotu-hotu sempre uja *hena metan(Lutu Metan)*

**Terjemahan :**

Ya, saya perna menggunakan *kain hitam* ini disaat keluarga saya meninggal, ini sebagai salah satu simbol bagi keluarga untuk rasa kasih sayang kepada orang yang telah meninggal ini dari leluhur dari nenek moyang sampai sekarag. Dan *kain hitam* saya selalu melihat dalam semua keluarga selalu menggunakan kain hitam disaat teman, keluarga meninggal dalam keluarga selalu menggunakan *kain hitam*

**2. Bagaimana pandangan anda mengenai Hena Metan (Lutu Metan)?**

**Jawab :**

Tuir hau nia hanoin konaba *Hena Metan (Lutu Metan)* ida ne ba oin no ba ita nia Jerasaun ida nee tenke nafatun iha ba bebeik tamba ida nee hanesan buat ida karik nanis ona hosi uluk ita nia bejavon sira tun mai to iha bei oan, hodi ida nee ita jerasaun foun ida nee tenke uja nafatin *Hena Metan (Lutu Metan)*, no *Hena Metan(Lutu Metan)* ida ne sei la lakon.

**Terjemahan :**

Menurut pendapat saya mengenai *Kain Hitam* kedepannya dan sampai cucu-cucu sampai tujuh turunan, *Kain Hitam* Selalu ada karena *Kain Hitam* ini sudah dari dulu dari Nenek moyang sampai sekarang, dan untuk generasi baru *Kain Hitam* ini selalu menggunakan dan *Kain Hitam* ini tidak akan pernah hilang untuk selama lamanya.

### LAMPIRAN 3

**Nama** : Sikitu Abel  
**Jenis Kelaminan** : Laki-Laki  
**Umur** : 45 Tahun  
**Tempat** : Rumah Adat Hela Mula  
**Hari/Tanggal** : 29 November 2019

**1. Pernahkan anda menggunakan atau melihat Hena Metan( Lutu Metan )?**

**Jawab :**

“Sim, buat ida *Hena Metan (Lutu Metan)* ne ema hotu-hotu uja hanesan mos ho hau no *Hena Metan (Lutu Metan)* nee hau sempre hare banhira familia ruma mate ida nee sempre iha iha sa ida deit banhira kolia konaba mate ou halo lulik ona konaba *Kore Metan* nee *Hena Metan (Lutu Metan)* Sempre iha tamba ida nee hanesan ita nia kultura.”

**Terjemahan :**

Ya, namanya *Kain Hitam* itu semua orang selalu menggunakan sama halnya juga saya sendiri juga selalu menggunakan dan saya selalu melihat dalam keluarga atau teman keluarga meninggal *Kain Hitam* itu selalu ada, dan disaat semua keluarga yang telah meninggal selalu menggunakan *Kain Hitam*

**2. Bagaimana pandangan anda mengenai Hena Metan (Lutu Metan)?**

**Jawab :**

“Tuir hau nia imajinasaun *Hena Metan (Lutu Metan)* ida nee ba oin nudar oan ou bein oan ita tenke haburas nafatin atu nune ita nia kultura labele mohu ou labele hotu iha nee deit neduni nudar jersaun foin sae oan sira nafatin atu uja *Hena Metan (Lutu Metan)* nee ida nebe deit o iha”.

**Terjemahan :**

Pendapat saya mengenai *Kain Hitam* ini kedepannya kita sebagai anak dan cucu kita harus membangkitkan terus kedepannya karena ini sebagai salah satu budaya bagi semua orang Timor-Leste karena disaat semua keluarga duka harus menggunakan pakeian Hitam dan *Kain Hitam* ini, dan kita sebagai anak muda bagi generasi kita harus menggunakan *Kain Hitam* ini dimanapun anda berada.

#### LAMPIRAN 4

**Nama** : Teresinha Da Silva  
**Jenis Kelaminan** : Perempuan  
**Umur** : 49 Tahun  
**Tempat** : Rumah Adat Hela Mula  
**Hari/Tanggal** : 29 November 2019

**1. Pernahkan anda menggunakan atau melihat Hena Metan( Lutu Metan )?**

**Jawab :**

Sim, *hena metan (lutu Metan)* ne hau perna uja banhira hau nia inan ho maun mate no *hena metan (lutu Metan)* nee ema la naran uja arbiru nomos banhira uja *Hena Metan (lutu Metan)* ida nee tenke familia rasik ou inan no maun rasik tamba *Hena Metan (lutu Metan)* ida nee ita uja tenke kuidadu no labele naran halo buat arbiru, nomos *Hena Metan (lutu Metan)* nee hau sempre hare iha nebe deit *Hena Metan (lutu Metan)* nee sempre iha banhira familia ruma mate ou vijinho sira na familia mate *Hena Metan (lutu Metan)* nee iha neebe deit sempre iha.

**Terjemahan :**

Ya, Kain Hitam saya pernah menggunakan disaat mama dan kakak saya meninggal dan Kain Hitam ini tidak semua orang menggunakan dan tidak sembarang orang untuk menggunakan Kain Hitam ini, dan orang yang menggunakan Kain Hitam ini benar-benar keluarga kandung karena orang yang menggunakan Kain Hitam ini harus tanggung jawab atas Kain Hitam

karena kita tidak menjaganya maka kita akan tanggung resiko dari Kain Hitam ini. Kain Hitam ini saya selalu melihat karena semua orang yang berduka selalu ada Kain Hitam atau keluarga tetanga yang meninggal Kain Hitam selalu ada dan dimana pun kamu pergi selalu melihat Kain Hitam.

**2. Bagaimana pandangan anda mengenai Hena Metan (Lutu Metan)?**

**Jawab :**

Tuir hau nia hanoin konaba Hena Metan (Lutu Metan ) nee ita hotu-hotu hatene katak ida nee hosi uluk kedas neduni Hena Metan (Lutu Metan) nee ita atu halokon nee susar tebes tamba ida nee nudar ita timor nia kultura rasik, hodi ida nee ba oin atu diak liu tan konaba uja Hena Metan (lutu Metan ).

**Terjemahan :**

Menurut pendapat saya mengenai Kain Hitam ida kita semua tahu bahwa Kain Hitam ini dari dulu sampai sekarang dan kita tidak mungkin untuk menghilangkan Kain Hitam ini karena ini sebagai adat bagi semua masyarakat bagi orang Timor-Leste, dan kita sebagai generasi baru bawakan Kain Hitam ini kedepannya akan menbaik.

## LAMPIRAN 5

**Nama** : Domingas Da Silva Almeida Lau  
**Jenis Kelaminan** : Perempuan  
**Umur** : 30 Tahun  
**Tempat** : Rumah Adat Hela Mula  
**Hari/Tanggal** : 29 November 2019

**1. Pernahkan anda menggunakan atau melihat Hena Metan( Lutu Metan )?**

**Jawab :**

Sim, hau perna uja Hena Metan (Lutu Metan) no banhira ita uja Hena Metan (Lutu Metan) ida nee ita tenke dok hosi buat ida naran dansa, no alegria tamba Hena Metan (Lutu Metan) nee simbol ida mai ita atu hanoin hikas familias neebe maka mate no ida nee hanesan ita triste durante ita uja Hena Metan (Lutu Metan). Sim hau perna hare Hena Metan (Lutu Metan)

**Terjemahan :**

Ya, saya perna menggunakan Kain Hitam dan selama kita menggunakan Kain Hitam kita harus menjau dari dansa, dan semangat karena Kain Hitam ini sebagai simbol berduka. Ya, saya perna melihat Kain Hitam

**2. Bagaimana pandangan anda mengenai Hena Metan (Lutu Metan)?**

**Jawab :**

Pendapat hau nian konaba Hena Metan ,Ita nuudara bei oan halo tuir deit sa ida maka uluk ita nia avo sira tau hela mai ita tamba ida nee hanesan kultura ona mai ita nebe nudar hau beio oan kontente banhira ema haruka

ita uja Hena Metan tamba ida nee hatudu mai ita katak ita hatudu ita nia domin ba sira liu hosi Hena Metan ida nee nomos ira nia naran ita sempre temi hosi buat nebe maka ita uja Hanesan Hena Metan ida nee.

**Terjemahan :**

Pandangan saya mengenai Kain Hitam ini, saya sebagai cucu ikuti saya apa yang nenek moyang mereka kasih tingal buat kita karena ini salah satu budaya bagi kita semua masyarakat Timor-Leste, dan saya sebagai cucu senang disat orang tua, atau para om suru menggunakan Kain Hitam ini karena ini sebagai rasa kasih sayang kita kepada orang yang sudah meninggal melalui menggunakan Kain Hitam ini dan kita selalu mengucapkan mereka punya nama disaat kita menggunakan Kain Hitam ini.

**FOTO HASIL WAWANCARA**



**(Informan : Fernando Soares )**



**(Informan : Abelino Costa )**



**(Informan : Sikitu Abel )**



**(Informan : Teresinha Da Silva)**



**(Informan : Domingas Da Silva Almeida Lau)**

## **SKRIP OBSERVASI**

Pada tanggal 22 November 2019, penulis melakukan observasi atau pengamatan langsung di Desa Hatodu Beikala Distrito Ainaro. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan, peneliti mengetahui bahwa proses buat acara Kore Metan selama 1 minggu, namun acara Kore Metan Dimulai pada tanggal 24 November 2019 dan acara puncaknya berlangsung pada tanggal 26 November 2019.

Pada acara Puncak Kore Metan peneliti mengamati acara Kore Metan tersebut saya melihat para tua adat menghambur beras di rumah adat untuk membuat acara tersebut. Kemudian para tua adat keluar dari rumah adat untuk taru beras di depan rumah, dan para cucu-cucu dari almarhuma harus berdiri di depan beras selama para tua adat bunuh binatang tersebut yang ada di depan rumah adat. Pada tanggal 23 November para om menyambut kami dengan siri ping dan melayani kami dengan penuh kasih sayang.

Beberapa kegiatan tersebut adalah para om dan nenek (tua adat) menghampiri mama (anak dari almarhuma) dan para tamu yang mengikuti mama untuk duduk masuk dalam tenda yang mereka telah disediakan, dan para orang dapur masuk dan bawa minuman dan kue di piring untuk taru di tempat tersebut untuk para tamu makan, setelah makan selesai para om memanggil cucu-cucu dari almarhuma untuk membantu di bagian dapur untuk siap buat acara malam.



**Para Keluarga Duka Hela Mula menggunakan pakaian hitam dan *Hena Metan***



**Penggunaan Kain Hitam dan *Lutu Metan***



**(Hena metan /Lutu Metan (Kain Hitam) dibakar )**



**( Setelah bakar kain Hitam di samping Kuburan Bakar Lilin  
dan hambur Bunga di atas kuburan almarhuma)**

## **FOTOHASIL OBSERVASI**



**Para tua data hambur beras di depan rumah adat**



**Para Fetsan tarik kerbau Untuk Para Tua Adat Untuk  
Bunuh buat para almrhuma**



**Om Dan Tua Adat Pangil Anak Dari Almarhuma  
Untuk Kasih Masuk Uang**



**Belak Liman ho osan no morten mean  
(Belak gelang tangan , uang putih dan morten merah)**



**Belak mutin (belak putih )**